

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Melalui pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun dari luar masyarakat yang bersangkutan. Pada akhirnya, melalui pendidikan akan ditetapkan langkah-langkah yang dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan impian di masa depan.

Menurut Edgar Dalle bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

(<http://wawan-satu.blogspot.com/2010/11/pengertian-pendidikan.html>)

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang

akan dilakukan merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu di antaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pendidikan, tempat proses kegiatan belajar mengajar dan siswa berlatih agar kepribadian, kecerdasan dan keterampilan dapat berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Proses kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dengan guru dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.

Pada pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar di atas belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Terdapat masalah yang dapat ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purbolinggo tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 101 siswa ( 4 kelas ), menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh untuk Mata Pelajaran Ekonomi masih belum optimal.

Terbukti dengan diperolehnya data nilai ulangan harian kelas XI IPS tahun pelajaran 2012/2013 untuk Mata Pelajaran Ekonomi yaitu sebesar 67,62

sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah untuk pelajaran ekonomi adalah 74. Dibawah ini merupakan data rincian nilai rata-rata ulangan harian Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Periode Semester Ganjil 2012/2013 SMA Negeri 1 Purbolinggo**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai Rata-Rata	KKM
		> 74	≤ 74		
XI IPS 1	25	6	19	69,04	74,00
XI IPS 2	26	8	18	69,65	
XI IPS 3	26	5	21	64,15	
XI IPS 4	24	5	19	67,63	
<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>24</b>	<b>77</b>	<b>67,62</b>	

Sumber : SMA Negeri 1 Purbolinggo

Berdasarkan data yang telah dipaparkan tersebut, dapat dilihat bahwa semua hasil belajar siswa dalam hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Purbolinggo, masih menunjukkan pencapaian yang masih rendah. Di setiap kelasnya banyak siswa yang tidak mencapai KKM seperti kelas XI IPS 1 sebanyak 19 siswa dari 25 siswa, di kelas XI IPS 2 sebanyak 18 siswa dari 26 siswa, di kelas XI IPS 3 sebanyak 21 siswa dari 26 siswa, dan di kelas XI IPS 4 sebanyak 19 siswa dari 24 siswa. Sehingga nilai rata-rata ulangan harian siswa masih menunjukkan pencapaian yang masih rendah, banyak siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 77 siswa. Jika hal tersebut dibiarkan akan mengalami penurunan hasil belajar yang tidak optimal. Sampai dengan tahap ini peneliti telah menemukan beberapa hal tersebut untuk diteliti.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002:233) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), dan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa serta tipe belajar siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, media pembelajaran, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Faktor yang satu dengan yang lainnya saling mendukung dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam penelitian ini faktor yang dianggap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dipandang dari sudut internal yaitu persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran.

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki. Serta guru harus mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap.

“Keterampilan-keterampilan dasar mengajar guru menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.” (Sunaryo,2009:10-11). Jika guru menguasai berbagai keterampilan seperti membuat pembelajaran menjadi menarik maka secara otomatis membuat siswa menjadi tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang positif pada pencapaian hasil belajar.

“Proses belajar mengajar ada variasinya bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang digunakan dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.” (Djamarah dan Zain, 2006: 181).

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan terlihat keterampilan guru dalam mengelola kelas belum terlihat optimal. Hal ini terlihat ketika terjadinya proses belajar mengajar, ada siswa yang terlihat acuh terhadap penjelasan guru, berbincang-bincang dengan temannya, main *phone cell* dan lain sebagainya. Agar perilaku siswa tersebut dapat dikurangi, maka guru harus mampu berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar.

Disamping keterampilan guru dalam mengelola kelas, pemanfaatan media pembelajaran juga sangat berperan untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Ibrahim dan Syaodih (2003:112) “ Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar”.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, guru belum terlihat optimal dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini terlihat ketika terjadi proses belajar mengajar dikelas, ada beberapa siswa yang tidak fokus bahkan acuh terhadap penjelasan guru karena kurangnya media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu LCD yang tersedia tidak cukup memadai, dan jika ingin menggunakan LCD maka guru harus mengambil ke ruang TU bahkan harus bersaing dengan guru lain. Hal inilah yang menyebabkan guru malas menggunakan media yang lebih menarik. Media yang sering digunakan guru dalam mengajar hanya buku panduan dari sekolah dan papan tulis.

Apabila guru tidak menggunakan media lain dalam pembelajaran akan mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif dan membuat siswa tidak antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

Berdasarkan fenomena dan data-data di atas untuk mengukur bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran diperlukan penilaian oleh siswa karna siswa yang mengalami, melihat dan merasakan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Siswa akan mengamati dan menanggapi guru mengajar di kelas sehingga untuk mengetahuinya dapat dinilai berdasarkan persepsi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbolinggo adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar yang mengindikasikan adanya persepsi negatif pada keterampilan guru dalam mengelola kelas.
3. Media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran hanya sebatas buku panduan dan kurang memanfaatkan media lain.
4. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ), pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ), dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ) pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013
2. mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013
3. mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari.
  - b. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

- Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Purbolinggo.
- Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian pengembangan organisasi sekolah dalam mengembangkan keterampilan guru dalam rangka menciptakan dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.
- Bagi dunia pendidikan pada umumnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sumber inspirasi untuk lebih memperdalam permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

### b. Bagi Penulis

- Dapat menambah pengetahuan yang luas di bidang pendidikan.
- Dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga karena dapat mengetahui kondisi yang nyata terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembandingan dengan teori-teori yang didapat selama masa studi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ), pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) dan hasil belajar ekonomi (Y).

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS.

### 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012/2013.